

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di era industri 4.0, memiliki peran yang krusial dalam strategi pengembangan perkebunan kelapa sawit. Penerapan strategi untuk meningkatkan produksi dan kesejahteraan karyawan dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit di era industri 4.0 menjadi sangat penting Ginting dkk., (2022). Industri yang berbasis kelapa sawit dipercaya memiliki potensi besar untuk membantu pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan di Indonesia Saputra & Imang, (2020).

Tanaman kelapa sawit memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, karena berkontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Rachmawati, (2024). Berdasarkan rilis terbaru Badan Pusat Statistik BPS, (2024), luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan sekitar 16 juta hektare. Data tersebut meliputi seluruh area tanam sawit yang dikelola oleh perusahaan dan perkebunan rakyat di berbagai provinsi.

Dengan luas lahan yang memadai, lapangan pekerjaan menjadi terbuka lebar untuk masyarakat sekitar, sehingga meningkatkan kesejahteraan. Kesejahteraan dapat meliputi aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan keseimbangan sosial. Kesejahteraan merupakan keadaan di mana seseorang atau kelompok memiliki standar hidup yang layak, meliputi aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan keseimbangan sosial. Menurut Wahyuni dkk, (2020) Dalam sudut pandang ekonomi, kesejahteraan umumnya diukur dari kestabilan dan kecukupan penghasilan.

Upah Minimum Kabupaten (UMK) Ketapang merupakan acuan penting dalam menentukan kelayakan pendapatan tenaga kerja di daerah tersebut. Nilai UMK ditetapkan oleh pemerintah

sebagai standar upah minimum agar kebutuhan dasar pekerja dapat terpenuhi secara wajar. Penerapan UMK juga menjadi pedoman bagi perusahaan dalam memberikan upah yang layak, sehingga pendapatan karyawan lebih terjamin dan pada akhirnya dapat menunjang peningkatan kesejahteraan pekerja beserta keluarganya. Selain Perusahaan, pemerintah juga ikut andil dalam upaya mensejahterakan masyarakat salah satunya dengan menetapkan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Ketapang Tahun 2025 sebesar Rp3.396.267 per bulan.

Kesejahteraan juga menggambarkan keadaan di mana seseorang memenuhi kebutuhan pokok mereka, seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan, dan pendidikan, serta mencapai tingkat kehidupan yang memuaskan. kesejahteraan para pekerja dapat dipengaruhi oleh kebijakan disiplin sumber daya manusia dan tanggung jawab sosial yang diterapkan oleh perusahaan Achmad Fauzi dan Manao (2023).

Faktor-faktor lain seperti kemudahan akses ke layanan kesehatan dan pendidikan bagi karyawan yang menerima manfaat tambahan seperti asuransi kesehatan dan tunjangan pendidikan juga berperan dalam mendukung kesejahteraan keluarga karyawan Riduwan dkk., (2024). Undang undang fasilitas yang ada di perusahaan

Meskipun fokus utama adalah pada kepuasan pekerjaan, kesejahteraan memberikan kontribusi yang penting terhadap pembahasan mengenai faktor-faktor yang mendukung kesejahteraan keluarga. Dukungan dari perusahaan dalam bentuk imbalan dan tunjangan kerja dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap keseimbangan kehidupan keluarga Faisal dkk., (2023)

Keluarga karyawan merupakan unit sosial dasar yang terbentuk dari hubungan akrab antara individu-individu yang

memiliki keterkaitan emosional, biologis, atau legal. Dalam konteks perusahaan, keluarga karyawan sering dipertimbangkan sebagai bagian integral dari kesejahteraan karyawan itu sendiri. Kesejahteraan karyawan berpengaruh signifikan terhadap dinamika dan stabilitas keluarga Pasaribu dkk., (2022). Hal ini disebabkan oleh keterkaitan antara pendapatan yang diperoleh karyawan dengan kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga.

Dukungan terhadap kesejahteraan keluarga karyawan juga ikut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti akses terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan karyawan yang mendapatkan fasilitas tambahan, seperti asuransi kesehatan dan tunjangan pendidikan, cenderung memiliki keluarga yang lebih sejahtera Riduwan dkk., (2024). Hal ini terjadi karena beban finansial yang dialami dalam pengelolaan biaya kesehatan dan pendidikan dapat diminimalisasi, memungkinkan mereka untuk memfokuskan sumber daya pada pengembangan kesejahteraan lainnya. Keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga menjadi titik penentu yang tidak hanya meningkatkan produktivitas karyawan tetapi juga memastikan kesejahteraan keluarga dalam jangka panjang. Perusahaan yang berkomitmen pada dukungan kesejahteraan karyawan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya secara signifikan.

Peran anggota keluarga dalam kegiatan ekonomi memiliki dampak yang penting. Partisipasi anggota keluarga dapat berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan keluarga Wara dkk., (2022).

Pendapatan rumah tangga karyawan perkebunan kelapa sawit juga memiliki peran penting dalam menentukan kesejahteraan keluarga meskipun pendapatan rumah tangga bervariasi, kesejahteraan dapat ditingkatkan dengan adanya kebijakan

perusahaan yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan, kesehatan, serta pendidikan anak-anak Riduwan dkk., (2024).

PT. Andes Sawit Lestari adalah bagian dari perusahaan Cargill, beroperasi di sektor perkebunan kelapa sawit. Terletak di Desa Banjar Sari, Kendawangan, Ketapang, Kalimantan Barat, Indonesia. Perusahaan ini memiliki 4 estate, yaitu Sei Nenas Estate (SNSE), Sei Repin Estate (SRNE), Kemitraan Repin Estate (KRNE), dan Belangiran Estate (BGNE).

Kesejahteraan keluarga karyawan panen di PT. Andes Sawit Lestari dapat didefinisikan sebagai kondisi di mana kebutuhan dasar para karyawan dan keluarganya dapat terpenuhi secara memadai, mencakup aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, serta lingkungan yang aman dan nyaman. Kesejahteraan ini sangat penting dalam menciptakan kualitas hidup yang lebih baik bagi para karyawan, mengingat peran mereka yang krusial dalam operasi perusahaan. Meskipun terdapat upaya dari pihak PT. Andes Sawit Lestari, masih diperlukan kebijakan yang lebih holistik dan integratif untuk memastikan kesejahteraan seluruh karyawan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang akan di bahas pada penelitian yaitu:

4. Bagaimana tingkat kesejahteraan keluarga karyawan panen di PT Andes Sawit Lestari ?
5. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga karyawan panen di PT Andes Sawit Lestari ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan keluarga karyawan panen di PT Andes Sawit Lestari
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga karyawan panen di PT Andes Sawit Lestari

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Peneliti :
Penelitian ini merupakan dasar untuk penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh derajat sarjana pertanian di Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
2. Bagi Pihak Lain :
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Bagi Perusahaan :
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi baru tentang kesejahteraan keluarga karya panen